

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit di berbagai Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Selatan. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik:

- a) Sesuai dengan hasil olah data kompetensi mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan atas kualitas audit yang dilaksanakan oleh auditor dari KAP wilayah Jakarta Selatan. Penjelasan tersebut menginterpretasikan bahwa kemungkinan kompetensi yang dimiliki tidak mengalami pengembangan lebih lanjut, sehingga hasil audit yang dihasilkan masih kurang memadai.
- b) Hasil analisis menunjukkan bahwa independensi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit pada KAP wilayah Jakarta Selatan. Independensi bertindak sebagai penghalang terhadap potensi konflik kepentingan yang dapat menyebabkan bias dalam audit. Auditor yang independen dapat menilai laporan keuangan secara kritis dan objektif, tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun, termasuk manajemen perusahaan yang diaudit. Selain itu, independensi auditor meningkatkan keandalan dan kredibilitas laporan audit. Ketika auditor dianggap independen, pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan pemilik perusahaan akan lebih yakin terhadap hasil audit yang disampaikan.
- c) Etika auditor memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit pada KAP wilayah Jakarta Selatan. Etika auditor berperan penting dalam menjaga integritas dan profesionalisme selama proses audit, serta mencegah terjadinya tindakan yang dapat merusak objektivitas dan keandalan hasil audit. Auditor yang menjunjung tinggi etika akan bertindak dengan prinsip kejujuran, tanggung jawab, dan transparansi, serta menghindari konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi penilaiannya. Ketika auditor berpegang pada standar etika yang tinggi, hasil audit yang

disampaikan akan lebih dipercaya dan dianggap sah, sehingga meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang diaudit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang berada di luar kendali peneliti. yaitu :

- 1) Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner, yang dapat menghadapi keterbatasan, seperti kemungkinan adanya bias responden, di mana jawaban yang diberikan mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi yang sebenarnya.
- 2) Beberapa pernyataan dalam kuesioner penelitian ini mungkin kurang mampu merepresentasikan aspek yang ingin diukur secara optimal dan akurat. Hal ini dapat disebabkan oleh formulasi kalimat yang kurang jelas.
- 3) Pengumpulan data dilakukan sepenuhnya secara *online*. Keterbatasan ini dapat mengakibatkan kurang optimalnya representasi responden, yang pada gilirannya mengurangi kesempatan untuk mendapatkan tanggapan langsung, sehingga berpotensi mempengaruhi kedalaman dan akurasi informasi yang diperoleh.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat sejumlah saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, yaitu:

- 1) Bagi peneliti

Penelitian ini terbatas pada KAP wilayah Jakarta Selatan dengan fokus pada pengaruh kompetensi, independensi, dan etika terhadap kualitas audit. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke wilayah yang lebih luas, sehingga dapat mencakup karakteristik responden yang lebih beragam. Dengan memperluas wilayah penelitian, diharapkan dapat diperoleh hasil yang lebih representatif dan bervariasi, dan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit.

2) Bagi Kantor Akuntan Publik

Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi, independensi, dan etika auditor melalui pelatihan berkelanjutan dan penguatan independensi. KAP perlu memastikan auditor dapat bekerja tanpa tekanan atau konflik kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas, serta menekankan pentingnya etika profesional dengan memberikan pelatihan terkait kode etik dan memperkuat pengawasan internal. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

3) Bagi Auditor

Bagi auditor, disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan, agar dapat mengikuti perkembangan terbaru dalam regulasi dan standar audit. Auditor juga perlu menjaga independensi dalam setiap proses audit, menghindari konflik kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas, serta selalu menjunjung tinggi etika profesional. Selain itu, auditor diharapkan untuk lebih proaktif dalam menerapkan skeptisisme profesional dan *due professional care* dalam setiap audit, guna memastikan kualitas dan kredibilitas hasil audit yang dihasilkan.